

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

BPS (Bidan Praktek Swasta) Rahma Bantul Yogyakarta merupakan salah satu sarana kesehatan yang tersedia di Kecamatan Bantul. Jenis pelayanan yang diberikan adalah kesehatan ibu dan anak (KIA), pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB dan persalinan 24 jam yang ditangani oleh bidan. Sarana dan prasarana yang ada adalah ruang periksa, ruang KIA, ruang imunisasi, ruang VK dan 2 ruang nifas. Di BPS Rahma dilakukan pemeriksaan Hb setiap kehamilan trimester pertama dan trimester ketiga.

Penelitian ini dilakukan di BPS Rahma Bantul Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini selama 1 hari yaitu pada tanggal 30 juli 2010. Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang untuk memeriksakan kehamilannya di BPS Rahma dengan jumlah responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur  
di BPS Rahma Bantul Yogyakarta

Umur	Jumlah	
	f	%
< 20 tahun	1	3.3
20 -35 tahun	29	96.7
Total	30	100

(Sumber : Data primer 2010)

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan usia 20-35 tahun yakni sejumlah 29 orang (96,7%) dan minoritas responden berusia < 20 tahun berjumlah 1 orang (3.3%).

### b. Karakteristik responden berdasarkan umur kehamilan

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan di BPS  
Rahma Bantul Yogyakarta

Umur kehamilan (minggu)	Jumlah	
	f	%
28	4	13.3
29	4	13.3
30	3	10.0
31	4	13.3
32	2	6.7
33	3	10.0
34	4	13.3
35	1	3.3
36	2	6.7
37	1	3.3
38	2	6.7
Total	30	100

(Sumber : Data primer2010)

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan umur kehamilan 28 minggu, 29 minggu, 31 minggu dan 34 minggu masing-masing berjumlah 4 orang (13,3%) dan minoritas responden dengan umur kehamilan 35 minggu dan 37 minggu yang masing-masing berjumlah 1 orang (6,7%).

### 3. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

#### a. Karakteristik responden berdasarkan kepatuhan minum tablet zat besi

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Tablet  
Zat Besi di BPS Rahma Bantul Yogyakarta

Tingkat Anemia	Jumlah	
	f	%
Tinggi	29	96.7
Sedang	1	3.3
Rendah	0	0
Total	100	100

(Sumber : Data Primer 2010).

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 29 orang (96,7%) dan minoritas responden mempunyai tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak 1 orang (3.3%) serta tidak ada yang mempunyai tingkat kepatuhan rendah.

**b. Distribusi responden berdasarkan kenaikan derajat anemi**

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Derajat Anemi Pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Rahma Bantul Yogyakarta

Kenaikan kadar Hb	Jumlah	
	f	%
Tidak anemia	27	90
Anemia Ringan	3	10
Anemia Sedang	0	0
Anemia Berat	0	0
Total	100	100

(Sumber : Data Primer 2010).

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden tidak anemia yaitu sebanyak 27 orang (90,0%) dan minoritas responden anemia ringan yaitu sebanyak 3 orang (10%) serta tidak ada yang mempunyai tingkat kepatuhan rendah.

**4. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Derajat Anemi pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Rahma Bantul Yogyakarta.**

Tabel 4.6  
Tabel Silang Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Derajat Anemi Pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Rahma Bantul Yogyakarta.

Kepatuhan minum tablet zat besi	Kadar hemoglobin				Total	
	Tidak anemia		Anemi ringan		f	%
	F	%	F	%		
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sedang	0	0	1	3.3	1	3.3
Tinggi	27	90.0	2	6.7	29	96.7
Total	27	90.0	3	10.0	30	100,0

(Sumber: Data Primer 2010).

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa kepatuhan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di ketahui bahwa kepatuhan sedang dengan kadar hemoglobin tidak anemi dan 0 responden (0%), kepatuhan sedang dengan kadar hemoglobin tidak anemi ada 1 responden (3.3%), kepatuhan tinggi dengan kadar hemoglobin tidak anemi ada 27 responden (90.0%) dan kepatuhan tinggi dengan kadar hemoglobin anemi ringan ada 2 responden (6.7%).

## 5. Hasil Korelasi *Kendall Tau*

Tabel 4.7

Hasil korelasi *Kendall Tau* Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Derajat Anemi Pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Rahma Bantul Yogyakarta.

Variabel	R	P
Kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III	0,557	0,003

Signifikan pada level 5%

Hasil uji statistik *Kendall Tau* menunjukkan harga  $\tau$  sebesar 0,557.

Untuk menentukan  $H_0$  diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai  $z$  hitung dengan  $z$  tabel dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Jika nilai  $z$  hitung  $< z$  tabel maka hipotesis  $H_0$  diterima dan jika nilai  $z$  hitung  $> z$  tabel maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian didapatkan nilai  $z$  hitung sebesar 4,323 dan nilai  $z$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan tabel kurva normal didapatkan nilai  $z$  tabel 1,96. Nilai  $z$  hitung = 4,323  $> z$  tabel = 1,96 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan

kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS Rahma Bantul Yogyakarta. Nilai harga  $\tau$  sebesar 0,557 bernilai positif artinya semakin baik kepatuhan minum tablet zat besi semakin tidak anemi.

Apabila dilihat nilai dari besarnya koefisien korelasi *kendall tau* sebesar 0,557 terletak pada interval koefisien 0,400-0,599 masuk dalam katagori sedang maka dapat disimpulkan memiliki korelasi sedang. Hubungan yang signifikan ini memberikan makna bahwa semakin baik kepatuhan minum tablet zat besi semakin baik pula kenaikan kadar hemoglobin (tidak anemi) ibu hamil trimester III.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai kepatuhan tinggi tentang minum tablet zat besi yaitu sebanyak 27 orang (90,0%). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan responden yang tinggi untuk minum tablet zat besi menyebabkan berkurangnya kejadian anemi pada pada ibu hamil trimester III.

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh, yang berarti disiplin dan taat, dalam niven mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Kepatuhan berarti mengikuti suatu spesifikasi, standar, atau hukum yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh

lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu (Niven, 2002).

Dalam kenyataannya terdapat 1 responden (3,3%) dengan anemi ringan sedangkan mempunyai kepatuhan sedang dalam meminum tablet zat besi dan terdapat 2 responden (6,7%) dengan anemi ringan memiliki kepatuhan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan tidak hanya dipengaruhi oleh sikap saja namun dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pendidikan, faktor sosial ekonomi dan umur. Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang tablet zat besi cenderung menyebabkan anemi. Menurut Azwar (2005), bahwa ketidak sesuaian antara sikap dan perilaku sangat memungkinkan antara lain oleh orientasi individu terhadap situasi suatu waktu.

Hal ini di sebabkan tidak semua ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi meminumnya secara rutin, dan ketidaktahuan akan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya, dampaknya menyebabkan penyerapan/respon tubuh terhadap tablet zat besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai yang diharapkan. Seharusnya ibu hamil tidak hanya tergantung pada zat besi yang diberikan oleh tenaga kesehatan saja, namun harus menjaga pola makan yang baik dengan mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung asam folat, zat besi yang berperan dalam pembentukan sel darah merah dan seperti daging, sayuran dan susu.

Hal ini relevan dengan temuan penelitian Wahyuni (2003). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin patuh ibu hamil trimester III dalam meminum tablet zat besi maka semakin tidak anemi.

## **2. Derajat Anemi pada Ibu Hamil Trimester III**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 responden (90.0%) menunjukkan tidak anemi. Hal ini disebabkan karena ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet zat besi sesuai dengan anjuran oleh tenaga kesehatan.

Salah satu unsur penting dalam pembentukan sel darah merah adalah zat besi. Secara alamiah zat besi diperoleh dari makanan. Kekurangan tablet zat besi dapat menimbulkan anemi (Herlina, 2009). Zat besi dibutuhkan untuk memproduksi hemoglobin, yaitu protein di sel darah merah yang berperan membawa oksigen ke jaringan tubuh. Selama kehamilan, volume darah bertambah untuk menampung perubahan pada tubuh ibu dan pasokan darah bayi. Sehingga kadar hemoglobin akan berkurang karena adanya proses hemodilusi (pengenceran darah), hal ini menyebabkan kebutuhan zat besi bertambah sekitar dua kali lipat. Jika kebutuhan zat besi tidak tercukupi, ibu hamil akan mudah lelah dan rentan infeksi. Risiko melahirkan bayi tidak cukup umur dan bayi dengan berat badan lahir rendah juga lebih tinggi. Kebutuhan zat besi bagi Ibu hamil yaitu sekitar 27 mg sehari mengalami peningkatan 200-300% untuk pembentukan plasenta dan sel-sel darah merah janin (bkkbn, 2010).

Pemeriksaan Hb dilakukan secara sederhana dengan menggunakan alat Hb sahli. Pemeriksaan darah pada ibu hamil dilakukan dua kali selama

kehamilan yaitu pada trimester I dan III, dengan pertimbangan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami anemi pada trimester tersebut. Oleh karena itu pemberian tablet besi zat pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Semakin tinggi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III maka semakin tidak anemi.

### **3. Hubungan Kepatuhan Minum tablet Zat Besi Dengan Derajat Anemi Pada Ibu Hamil Trimester III.**

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*, diperoleh nilai  $\rho$  sebesar  $= 0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Nilai koefisien korelasi  $\tau$  tabel 0,557 sehingga memiliki kekuatan hubungan yang sedang.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Kepatuhan minum tablet zat besi tidak akan terlaksana dengan baik tanpa intervensi dari bidan dan responden, oleh sebab itu bidan perlu meningkatkan kepatuhan agar ibu hamil tidak mengalami anemi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yang meliputi keterbatasan metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner sehingga aspek-aspek yang bisa diungkapkan hanya tercantum dalam kuesioner dan tidak bisa mengungkapkan lebih dalam lagi. Pemeriksaan Hb ini dilakukan selama pada tanggal 30 juli 2010 dan dibantu oleh teman dan asisten bidan karena keterbatasan waktu.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA